

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Sesuai latar belakang pendidikan yang dimiliki praktikan yakni Ilmu Komunikasi dengan minor Jurnalistik Penyiaran, bidang kerja yang dipilih oleh praktikan adalah pada produksi acara radio atau siaran radio di PT Mahaka Radio Integra, yakni di stasiun radio Gen 98.7 FM. Proses produksi yang terdapat dalam bidang kerja ini merupakan salah satu bentuk penyiaran suatu informasi untuk mengkomunikasikan pesan pada khalayak dengan audio. Melalui saluran radio, khalayak mampu mendapatkan informasi yang penting dan bermanfaat sekaligus menghibur. Pada bidang kerja ini, praktikan berprofesi sebagai Asisten Produser, yang bertugas membantu produser dalam pelaksanaan produksi konten siaran radio.

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan media-media lainnya. Karakteristik yang dimiliki oleh radio adalah sebagai berikut :

1. Auditori
Radio hanya menyiarkan konten berbentuk suara yang tidak dapat diulang kembali. Namun akibat digitalisasi, radio digital dapat didengarkan kembali jika terdapat suatu publikasi di media massa atau media sosial yang menyajikan siaran ulang radio.
2. Theatre of Mind
Karena hanya menggunakan kekuatan suara, radio mampu menciptakan imajinasi para pendengarnya sehingga memiliki kekuatan kata dan kedekatan dengan audiens.
3. Transmisi
Pesan audio pada radio disebarluaskan melalui saluran transmisi.
4. Identik dengan Musik
Radio selalu menyuguhkan berbagai lagu yang bisa didengar oleh khalayak setiap harinya (Kompas.com, 2022).

Selain karakteristik, radio juga memiliki keunggulan yang membuat radio bisa bertahan di era modern ini, diantaranya adalah :

1. Cepat dan Langsung

Tanpa melalui proses produksi yang rumit, radio menjadi media massa yang bisa lebih cepat dibandingkan dengan televisi dan surat kabar. Proses penyampaian pesan ke publik tidak membutuhkan waktu yang lama karena hanya mengandalkan audio saja.

2. Murah

Karena hanya menggunakan audio, biaya produksi radio jauh lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi media lain. Selain itu, radio juga dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja tanpa pungutan biaya apapun.

3. Tanpa Batas

Radio mampu menembus batas geografis, maka dari itu, radio bisa didengar di gunung, laut, lembah, dan lain-lain.

4. Dekat

Pembicaraan atau komunikasi yang digunakan menggunakan komunikasi personal, sehingga memiliki kedekatan dengan pendengarnya, seolah-olah penyiar berbicara langsung dengan pendengar.

5. Hangat

Panduan kata-kata, musik, efek suara, intonasi, ekspresi dapat membawa suasana atau emosi para pendengar.

6. Fleksibel

Radio dapat didengarkan kapan saja tanpa harus menghentikan aktifitas yang sedang dikerjakan oleh pendengar.

7. Bisa Mengulang

Radio memiliki kemampuan untuk mengulang informasi secara cepat, sehingga khalayak dapat mengetahui informasi yang telah dilewatkan sebelumnya (Kompas.com, 2022).

Berdasarkan karakteristik dan keunggulan radio, para pekerja di radio memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menguasai hal-hal tersebut. Mereka harus memiliki ide-ide inovatif dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik dan keunggulan yang dimiliki oleh radio. Mereka bertugas untuk membuat konten-konten siaran, melakukan perencanaan, dan memandu ppenyiar agar dapat membawakan konten siaran yang sesuai dengan karakteristik radio. Jika hal tersebut dapat dilakukan oleh para pekerja radio, maka identitas dan keunikan yang dimiliki radio tidak akan hilang (Kompas.com, 2022).

3.1.1 Asisten Produser

Produser merupakan posisi yang memiliki peran penting untuk kelangsungan proses produksi. Produser memiliki peran dan tanggung jawab yang besar agar proses produksi berjalan dengan baik sesuai maksud dan tujuan. Produser adalah orang yang mengkoordinasi, memprakarsai, mengawasi, mengelola aspek manajerial serta administratif pada suatu produksi program tertentu. Produser bertugas untuk mengatur dan memimpin seluruh produksi dalam suatu program tertentu. Produser merupakan seseorang yang menjadi penggerak jalannya suatu program untuk menghasilkan *output* yang baik (Oliver, 2022).

Produser dalam sebuah stasiun radio bertugas untuk memimpin dan menjadi penggerak mulai dari proses pra produksi, proses produksi, hingga proses pasca produksi pada suatu program radio. Tugas Asisten Produser di stasiun radio tidak jauh berbeda dari tugas-tugas produser. Asisten Produser pada stasiun radio bertugas untuk membantu proses-proses produksi yang dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah kerja produser (Souisa, 2022).

Tugas dan tanggung jawab Ass.Prod pada program radio adalah melakukan perencanaan ide dan *brainstorming* untuk memaksimalkan proses pra produksi. Hal tersebut mencakup pencarian topik harian, memilih konten, melakukan *research*, membuat naskah, membuat jadwal, dan lain sebagainya. Pada proses produksi, Ass.Prod juga bertugas untuk melakukan *briefing*, membantu penyiar saat siaran, mengawasi, mengedit audio, memantau aplikasi Radar Cross Section (RCS), dan lain sebagainya. Sedangkan pada tahap pasca produksi, Ass.Prod tidak dilibatkan secara keseluruhan khususnya mengenai evaluasi, karena Ass.Prod tidak bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap konten-konten siaran yang dibuat oleh Produser dan juga Program Director sebagai pembuat alur siaran dalam sebuah stasiun radio.

Pada proses produksi acara radio, tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh seorang Asisten Produser adalah untuk melaksanakan proses **pra produksi**, **produksi**, hingga **pasca produksi**. Berikut penjelasan mengenai proses-proses tersebut :

1. Pra Produksi

Proses pra-produksi adalah proses yang terdapat sebelum produksi dilakukan. Pra-produksi dilakukan untuk mempersiapkan suatu acara atau

program agar produksi dapat berjalan dengan lancar. Pada proses pra produksi terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk memberikan *output* yang baik diantaranya :

a. Menentukan Tema atau Ide Siaran Radio

Pada tahap ini, asisten produser melakukan rancangan ide atau pesan yang akan disampaikan melalui siaran radio dengan tujuan tertentu. Pada tahap ini, asisten produser juga menentukan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

b. Menentukan Narasumber

Pada tahap ini, asisten produser melakukan pemilihan penyiar maupun bintang tamu untuk menyelaraskan latar belakang dan faktor lain dalam suatu ide tertentu.

c. Melakukan *research* data yang dibutuhkan

Tahap ini bertujuan untuk mematangkan ide agar ide bersifat relevan dan berdasarkan fakta. Asisten Produser wajib memastikan bahwa informasi yang akan disiarkan merupakan suatu kebenaran sehingga tidak terjadi mis informasi.

d. Penulisan naskah

Naskah dibutuhkan untuk memberikan arahan yang jelas agar penyiar dan bintang tamu lebih cepat dalam proses siaran.

e. Menentukan audio atau musik

Pemilihan musik ditetapkan oleh *music director*, namun keputusan suatu musik disiarkan atau tidak merupakan keputusan produser dan asisten produser (Okdiana, 2013).

2. **Produksi**

Proses produksi adalah proses saat membuat konten atau produk penyiaran. Produksi dalam radio dibuat untuk menyelesaikan persiapan yang telah dilakukan dalam proses pra produksi. Dalam radio, proses produksi yang dilakukan diantaranya adalah siaran *live* atau *on air* dan siaran *tapping*

Proses produksi merupakan kunci dalam aktivitas di radio. Pada tahap ini, perencanaan ddilaksanakan dari awal hingga akhir. Siaran radio dapat berupa *on air* dan *off air*. Pada proses ini, diperlukan kemampuan dan keterampilan agar dapat menghasilkan program yang menarik untuk

didengar, serta bermanfaat sebagai hiburan atau edukasi untuk masyarakat (Okdiana, 2013).

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah proses dalam kegiatan penyiaran yang berisi evaluasi biaya, kualitas, audiens atau khalayak, *engagement* atau minat, diskusi untuk pengembangan dan lain sebagainya untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pekerja sehingga dapat menghasilkan *output* yang lebih baik di kemudian hari.

Pada tahap ini, asisten produser Bersama tim melakukan evaluasi dengan menganalisa isi kemasan acara yang berisi apa saja kelemahan materi dan teknis, kecakapan penyiar, koordinasi tim, respon audiens, dan lain sebagainya. Kemudian juga kualitas audio dan durasi dievaluasi agar program siaran radio selalu melakukan pengembangan dalam setiap siarannya (Okdiana, 2013).

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada tahap pelaksanaan kerja, praktikan telah melakukan tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan *output* yang diharapkan. Praktikan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan radio Gen 98.7 FM khususnya pada program Semangat Pagi Gen FM. Dalam kegiatan produksi program Semangat Pagi, praktikan melakukan pra produksi untuk mematangkan ide dan konsep yang akan dibawakan bersama penyiar. Praktikan harus mampu untuk mencari suatu topik obrolan atau tema yang akan dibawakan hari ini, dan juga di segmen-segmen tertentu. Praktikan harus dapat berdiskusi dengan penyiar dan juga produser untuk melakukan penyiaran. Di beberapa waktu tertentu, jika dibutuhkan, praktikan akan melakukan *brainstorming* dengan asisten program director dan juga program director untuk mencari tambahan dan ide program. Tak jarang pula praktikan bekerja sama dengan produser untuk melakukan script writer untuk segmen-segmen tertentu. Praktikan juga sering memberikan ide untuk segmen-segmen yang memiliki interaksi dengan audiens secara langsung melalui telepon.

Pada tahap produksi, praktikan selalu melakukan editing audio atau voice track setiap harinya, dimulai dari opening hingga closing dan segmen-segmen tertentu dengan durasi lebih panjang seperti podcast bintang tamu. Praktikan

sering melakukan *briefing* kepada penyiar, melakukan telepon, melakukan *briefing* kepada penelpon, mengedit audio menjadi sempurna dan dapat didengarkan secara layak oleh pendengar dan memastikan tidak ada kesalahan kata yang fatal agar produksi konten sesuai dengan hukum dan etika yang berlaku khususnya dalam peraturan penyiaran. Pada pasca produksi, penyiar tidak dilibatkan dalam tahap evaluasi bersama dengan program director, namun juga terdapat kesalahan yang bisa diperbaiki, produser akan membina praktikan untuk dapat lebih baik dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik dan dalam waktu yang efisien dan cenderung singkat. Pada tahap-tahap tersebut, praktikan sudah berusaha dan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sehingga dapat meringankan pekerjaan produser dan memberikan output yang lebih baik sehingga memberikan produk siaran yang menarik, rapih, dan layak untuk disiarkan. Tugas dan tanggung jawab yang telah dikerjakan oleh praktikan diantaranya adalah:

3.2.1 Pra Produksi

1. Mengoperasikan Aplikasi Radar Cross Section (RCS)

Radar Cross Section (RCS) biasa disebut juga sebagai radar signature. RCS adalah ukuran seberapa terdeteksinya objek oleh radar. RCS yang besar akan menunjukkan suatu objek lebih mudah dideteksi. RCS adalah suatu objek dengan luas penampang bola yang dapat memantulkan dengan sempurna serta menghasilkan kekuatan refleksi yang sama seperti objek yang dimaksud. Pada umumnya, RCS berfungsi untuk memancarkan gelombang elektromagnetik yang akan mengenai suatu objek, dan objek tersebut akan memantulkan kembali gelombang kembali kepada radar sehingga yang dikendalikan mampu mendeteksi serta mengidentifikasi objek seperti suara maupun benda. Radio dapat mengudara dengan bantuan dari gelombang elektromagnetik. RCS berfungsi sebagai alat untuk menyiarkan konten-konten siaran ke publik secara meluas. Aplikasi CRS merupakan aplikasi yang digunakan untuk memantau segala hal dalam siaran. Segala komponen yang dibutuhkan untuk radio berada dalam aplikasi CRS khususnya konten-konten yang telah siap maupun voice track yang bisa diedit secara online dan offline.

Sebagai asisten produser, praktikan melakukan pengecekan terhadap konten-konten dalam program siaran Semangat Pagi. Praktikan

memastikan apakah segala segmen dan komponen konten yang dibutuhkan telah terdapat dalam RCS atau tidak. Penyiar juga menggunakan RCS untuk merekam audio atau voice track yang kemudian akan melalui proses editing oleh praktikan. RCS juga digunakan oleh music director untuk mengatur lagu-lagu apa saja yang akan disiarkan bersamaan dengan voice track atau audio siaran penyiar. Dalam RCS, terdapat exact time marker yang harus diperhatikan. Exact time marker adalah tanda yang menjadi penanda waktu/jam siaran. Waktu siaran juga harus diatur agar semua dapat disiarkan. Terkadang jika konten terlalu banyak dan banyak iklan/adlibs yang harus disiarkan, banyak hal-hal yang harus dikorbankan dan tidak jadi disiarkan agar tidak over time diukur dari waktu on air suatu program. Kemudian, ketika sedang mengoperasikan RCS, praktikan harus mengetahui prioritas. Biasanya iklan atau ad-libs merupakan suatu kepentingan yang harus disiarkan karena ad-libs merupakan suatu bentuk kerja sama dengan klien. Praktikan juga harus memastikan bahwa semua konten telah layak tayang karena jika tidak, radio Gen 98.7 FM akan kehilangan pendengar. Biasanya, pendengar radio akan secara cepat mengganti gelombang radio siaran jika yang didengarnya adalah suatu kesalahan.

2. *Brainstorming* Dalam Pencarian Ide dan Topik

Sebelum memberikan ide dan konsep serta topik siaran, praktikan bersama dengan produser akan melakukan *brainstorming*. *Brainstorming* adalah suatu bentuk kegiatan dimana dua orang atau lebih akan melakukan suatu percakapan untuk mengembangkan ide dan kreatifitas. *Brainstorming* kerap menjadi salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah khususnya dalam tim. *Brainstorming* bisa digunakan untuk mencurahkan ide, mengidentifikasi masalah, melakukan analisis, serta mencari solusi bersama. Pada tahap ini, praktikan diharuskan melakukan *brainstorming* untuk melancarkan kegiatan produksi siaran. Praktikan harus peka terhadap hal apa saja yang sedang terjadi saat ini, khususnya berita-berita editorial atau headline yang akan menarik masyarakat banyak. Praktikan juga harus peka terhadap hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki kedekatan personal dengan audiens, seperti permasalahan

keluarga, kerja, pertemanan, percintaan, dan lain sebagainya (Mardiastuti, 2022).

Contoh *brainstorming* yang dilakukan adalah pada saat bulan Ramadan 2023 lalu, terdapat segmen acara dengan klien yang bernama Kuis Pagi Berhadiah x LAZADA atau disingkat menjadi KUPIAH. KUPIAH adalah segmen bagi-bagi hadiah yang diselenggarakan untuk memberikan hadiah berupa voucher kepada audiens pemenang yang berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis. Dalam segmen KUPIAH, praktikan membantu produser untuk membuat pertanyaan clue yang akan disiarkan di program radio Gen FM lainnya seperti Tulalit Pagi, Tulalit Siang, DJ Sore, dan OTW Malam. Dalam 1 Program, harus terdapat 1 clue pertanyaan. Jika jawaban telah dikirimkan ke whatsapp number Gen FM dan jawabannya benar, maka audiens tersebut bisa mengikuti KUPIAH di program Semangat Pagi bersama dengan penyiar. Jika pertanyaan-pertanyaan clue yang dibuat telah sesuai dan disetujui oleh produser, maka konten pertanyaan akan disiarkan di 4 program lain selain Semangat Pagi.

3. Mencari Caller dan Melakukan *Briefing Caller*

Pada segmen-segmen tertentu, produser membuat suatu segmen yang memiliki komunikasi dua arah dengan audiens. Caller adalah sebutan tim produksi radio untuk penelpon yang akan berbincang melalui telepon dengan penyiar saat siaran. Setiap harinya, praktikan akan mencari 2-4 caller untuk segmen-segmen tertentu. Pada segmen topik harian, praktikan diharuskan untuk mencari 2-3 caller untuk berbincang bersama penyiar. Pada segmen Jajal Dagangan atau Jajal Lagu, praktikan diharuskan untuk mencari minimal 1 caller untuk melakukan promosi dagangan mereka atau promosi lagu mereka. Nomor telepon yang didapatkan adalah dari Instagram Question di Instagram Story Gen FM. Ketika terdapat suatu topik, audiens akan memberikan cerita singkat mengenai topik, dan yang paling menarik akan dihubungi oleh praktikan untuk kemudian menjadi caller di segmen Semangat Pagi. Berikut adalah segmen-segmen dalam Semangat Pagi yang beroperasi saat praktikan menjalani Kerja Profesi di Gen 98.7 FM:

a. Topik Harian

Setiap hari, program Semangat Pagi Gen 98.7 FM memiliki topik harian. Topik-topik harian tersebut merupakan topik yang dipilih dan biasanya sesuai dengan hal-hal yang terjadi di sekitar kita. Bisa memperbincangkan mengenai hal pertemanan di tempat kerja, masalah percintaan, hal yang paling parah yang pernah dilakukan, dan topik-topik yang memiliki kedekatan personal. Topik ini dipilih oleh praktikan dan produser agar bisa meningkatkan engagement dengan audiens. Selain itu, praktikan juga harus mempersiapkan dan mencari hal-hal apa saja yang sedang terjadi dan sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat luas.

Salah satu contoh topik harian adalah pada saat konser Blackpink 2023 lalu di Gelora Bung Karno, DKI Jakarta, topik yang disiarkan pada hari itu adalah topik mengenai keseruan yang terjadi di konser Blackpink. Selain itu, ketika terdapat konser Dewa 19 di GIS, praktikan mencari caller dan melakukan *briefing* untuk para penonton konser-konser tersebut. Topik harian biasanya akan diumumkan melalui Instagram Gen FM dan produser serta praktikan akan menunggu audiens yang akan mengirimkan nomor telepon untuk menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan topik harian. Maka dari itu, topik harian dapat bersifat beragam dan sebelum melakukan siaran bersama dengan audiens, praktikan wajib melakukan *briefing* kembali dan berusaha mengulik hal-hal apa saja yang menarik untuk diceritakan kepada khalayak, kemudian caller tersebut akan menceritakan cerita yang berkaitan dengan topik dengan para penyiar.

b. SALSAM (Salah Sambung)

Segmen Salah Sambung atau SALSAM adalah segmen yang paling diminati oleh audiens. Segmen SALSAM adalah sarana audiens untuk “mengerjakan” kerabat, pasangan, atau saudara dan orang-orang yang dikenal oleh audiens. Segmen SALSAM adalah segmen yang mengajak audiens untuk mengerjai kerabatnya dengan tujuan untuk menghibur audiens lainnya. Audiens akan mengirim nomor orang yang akan menjadi caller berserta dengan informasi-informasi pribadi atau personal yang berkaitan dengan kehidupan informan. Seperti seorang bapak yang ingin mengerjai anaknya yang sedang mengerjakan skripsi. Pada saat itu, praktikan harus menjelaskan alur dan kejadian yang diinginkan audiens

yang telah melakukan request, dan kemudian berpura-pura menjadi orang yang terdapat dalam alur cerita audiens yang request dan akan mengerjai caller. Pada segmen ini, praktikan wajib untuk melakukan *briefing* dan memantapkan alur cerita agar lebih menarik dan sesuai dengan keinginan masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk memberikan warna dalam cerita hiburan dengan cara mengerjai korban-korban segmen SALSAM. Praktikan juga harus melakukan *briefing* alur cerita SALSAM kepada penyiar sehingga penyiar dapat menentukan siapa yang akan berperan menjadi siapa dalam suatu alur cerita SALSAM yang telah dibuat agar berhasil mengelabui korban SALSAM.

c. Jajal Dagangan

Segmen Jajal Dagangan adalah segmen yang memiliki tujuan mulia yaitu untuk membantu mempromosikan produk-produk UMKM berbentuk barang dan jasa. Biasanya, promosi suatu produk di radio membutuhkan biaya yang cukup besar. Namun pada segmen Jajal Dagangan di program Semangat Pagi, para pemilik UMKM tidak perlu membayar dan dapat mempromosikan produk mereka secara gratis dengan cara menjadi caller di segmen Jajal Dagangan. Segmen ini juga memberikan masukan seperti review singkat mengenai akun sosial media atau akun jualan yang terdapat dalam e-commerce pemilik UMKM dengan harapan untuk memberikan pengembangan dan kemajuan serta ilmu yang bermanfaat serta dapat diterapkan oleh pemilik UMKM. Biasanya, pemilik UMKM akan menghubungi whatsapp number Gen FM untuk memberikan profil dagangannya. Namun jika tidak berada di whatsapp, praktikan dapat mencari pemilik-pemilik UMKM melalui kerabat dan teman atau siapa saja yang ingin mengikuti program Jajal Dagangan. Jika praktikan telah memiliki nomor pemilik UMKM, praktikan akan melakukan *briefing* mengenai alur siaran khususnya dalam segmen ini. Selain itu, praktikan juga akan meminta produk dagangan pemilik UMKM untuk dikirimkan ke kantor dan produk tersebut akan dipromosikan melalui Instagram Gen FM yakni @Gen987FM di Instagram Story agar dapat meningkatkan brand awareness produk tersebut. Praktikan juga harus melakukan *briefing* kepada penyiar dengan memberikan Instagram/e-commerce pemilik UMKM agar penyiar mengetahui produk apa saja yang dijual secara umum.

d. Jajal Lagu

Hampir sama seperti segmen Jajal Dagangan sebelumnya, segmen Jajal Lagu adalah segmen yang memiliki tujuan mulia. Pada segmen ini, Gen FM khususnya Program Semangat Pagi memberikan kesempatan untuk audiens dalam mempromosikan karya lagu mereka. Mereka akan mengirimkan lagu tersebut ke whatsapp number Gen FM kemudian produser dan praktikan akan melakukan review sebelum lagu tersebut akan diperdengarkan ke penyiar. Apakah lagu tersebut memiliki kualitas audio yang baik, lirik yang baik, dan lain sebagainya. Jika lagu telah disetujui oleh praktikan dan produser, praktikan akan menginformasikan lagu tersebut ke penyiar. Pada saat penyiar mendengar lagu tersebut, penyiar akan menilai apakah lagu tersebut layak untuk diperdengarkan di radio sambil melakukan sesi telepon bersama dengan pembuatnya atau tidak, karena pada saat kegiatan produksi Jajal Lagu, penyiar akan melakukan penilaian yaitu Yes/No untuk kemudian disiarkan sebanyak 5 kali dalam sehari dan di akhir pekan. Praktikan wajib untuk melakukan *briefing* mengenai proses-proses tersebut agar caller atau si pembuat lagu mengetahui alur segmen Jajal Lagu.

e. TerKam (Teruntuk Kamu)

Pada segmen ini, produser membuat segmen yang bertujuan untuk membantu audiens dalam menyampaikan pesan yang tidak/belum disampaikan kepada kerabat caller. Pada segmen ini, praktikan akan mencari caller melalui whatsapp number Gen FM khususnya caller yang ingin menyampaikan pesannya kepada seseorang. Pada saat mencari caller, praktikan juga akan melakukan *briefing* kepada caller terkait cara penyampaian pesan TerKam kepada audiens. Praktikan akan mendengarkan terlebih dahulu cerita yang dimiliki oleh caller, dan akan membantu caller untuk memberikan penyampaian yang lebih baik dan menciptakan theatre of mind yang lebih indah lagi. Praktikan akan menjelaskan bahwa segmen TerKam bisa disampaikan kepada orang yang misalnya tidak sengaja bertemu di jalan, di kendaraan umum dengan caller, ingin memberikan ucapan selamat kepada kerabat, ucapan berduka untuk kerabat, dan lain sebagainya. Secara umum, segmen TerKam menjadi wadah audiens untuk menyampaikan isi hati mereka yang belum sempat

tersampaikan. Dengan diawali kata “Teruntuk Kamu...” setelah memberikan penjelasan cerita oleh caller, segmen TerKam menjadi segmen yang memiliki ciri khas khususnya mengenai susunan kata dan cara penyampaian.

f. MisTis (Kamis Romantis)

Seperti namanya, MisTis atau Kamis Romantis merupakan segmen yang hanya ada di setiap hari kamis saja. Segmen ini tidak berbeda jauh dengan segmen harian, namun segmen ini khusus untuk membahas kisah romantis terutama pasangan yang dapat memberikan kehangatan sekaligus hiburan pada pendengar. Pada segmen ini, praktikan wajib mencari caller yang ingin menceritakan mengenai kisah cintanya. Contohnya seperti ketika praktikan melakukan *briefing* kepada salah satu caller bernama Bunga yang menceritakan bahwa ia awalnya memiliki hubungan yang tidak baik dengan suaminya. Caller bernama Bunga, pernah mengejek suaminya ketika zaman sekolah. Dahulu suaminya merupakan seorang guru yang pernah ia ejek “bujang lapuk” karena telah berusia 30-an namun belum memiliki pasangan. Namun seiring berjalannya waktu, Bunga akhirnya menikah dengan suaminya dan saat ini telah memiliki anak usia 1 tahun.

g. KUPIAH (Kuis Pagi Berhadiah x Lazada)

KUPIAH atau Kuis Pagi Berhadiah adalah segmen yang dibuat pada bulan Ramadan 2023 dan bekerja sama dengan LAZADA (*e-commerce*). Pada segmen ini, produser beserta dengan klien bekerja sama untuk memberikan hadiah kepada masyarakat yang membutuhkan dengan cara memberikan soal-soal kuis singkat mengenai LAZADA. Terdapat tahapan yang dilakukan dalam sistem KUPIAH. Pertama, praktikan bersama produser membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan disiarkan melalui segmen lain selain Semangat Pagi seperti Tulalit Pagi, Tulalit Siang, DJ Sore, dan juga OTW Malam. Pada segmen-segmen tersebut, praktikan dan produser membuat *clue* atau petunjuk mengenai suatu hal yang simpel dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Petunjuk tersebut dibuat agar audiens yang ingin mengikuti kuis dalam lolos untuk menjadi *caller* ke pertanyaan selanjutnya yang terdapat dalam produksi siaran.

Misalnya, 4 *clue* yang dibuat adalah berkaitan dengan kata “Nasi”. Petunjuk yang pertama bisa “dimakan”, kedua “sawah”, ketiga “padi”, dan keempat “menanak”. Keempat petunjuk tersebut menunjukkan kata-kata yang berkaitan dengan Nasi. Jika audiens berhasil mengirim jawaban yang benar ke *whatsapp number* Gen FM, maka audiens tersebut akan dihubungi oleh praktikan untuk kemudian melakukan sesi telepon bersama dengan penyiar pada proses produksi.

4. Melakukan *Briefing* Penyiar

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penyiar tetap yang melakukan siaran di Gen 98.7 FM khususnya pada program semangat pagi adalah Kemal Monchtar dan Sinyorita Esperanza. Kedua penyiar tersebut sering melakukan *brainstorming* untuk tukar ide dan cerita khususnya mengenai topik yang akan dipilih sebelum siaran. Praktikan akan mempersiapkan ide dan tema yang diketahui dari berbagai sumber untuk segmen-segmen tertentu, kemudian praktikan akan mengembangkan ide tersebut bersama dengan penyiar ketika penyiar sedang melakukan persiapan untuk merekam *voice track*.

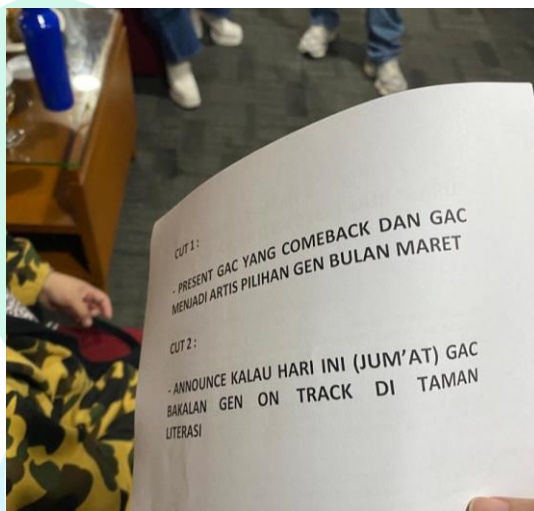
5. Melakukan *Briefing* Penyiar Tamu

Selama praktikan menjalani Kerja Profesi, praktikan juga melakukan *briefing* kepada para penyiar tamu. Pada saat melakukan *briefing* kepada penyiar tamu, praktikan harus lebih detail dalam menjelaskan segmen-segmen yang ingin mereka siarkan. Hal tersebut dikarenakan penyiar tamu belum terbiasa dan belum hafal serta paham secara betul mengenai segmen yang dimiliki oleh program Semangat Pagi. Biasanya, praktikan akan melakukan *briefing* awal dengan menjelaskan detail segmen kepada penyiar tamu. Praktikan akan menjelaskan alur segmen serta tujuan terciptanya segmen dan cara-cara penyampaian informasi pada segmen tertentu. Dua penyiar tamu yang paling sering di *briefing* oleh praktikan adalah Sastra Silalah dan Hifdzi Khoir.

Selain itu, *briefing* penyiar tamu dibutuhkan untuk membuat budaya dan situasi kondisi siaran akan berjalan dengan baik dan lebih menyenangkan serta memiliki kehangatan. Praktikan harus mahir dalam melakukan obrolan-obrolan santai dengan penyiar tamu, bahkan membicarakan topik yang panjang dan lebar guna meningkatkan relasi atau hubungan dengan

penyiar tamu. Hal ini dilakukan untuk membangun budaya positif saat bekerja agar penyiar tamu nyaman untuk siaran dan lebih rileks dalam melakukan siaran bersama dengan penyiar tetap. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui kekurangan atau kendala yang dimiliki oleh para penyiar tamu sehingga praktikan dapat membantu penyiar tamu dalam mengerjakan pekerjaannya. Praktikan juga harus handal dalam memberikan informasi-informasi tertentu yang sekiranya dibutuhkan oleh penyiar tamu seperti waktu siaran, apa yang harus dilakukan, pemberitahuan istirahat, dan lain sebagainya.

6. Melakukan *Briefing* Bintang Tamu Untuk Gen On Track / Gen On Talk



Gambar 3. 1 Praktikan Melakukan *Briefing* Bintang Tamu GAC
Sumber: Dokumentasi Pribadi Praktikan, 2023

Selain melakukan *briefing* kepada penyiar dan penyiar tamu, praktikan juga wajib melakukan *briefing* kepada bintang tamu untuk membantu produser dalam menyambut dan membuat bintang tamu nyaman ketika mengerjakan

1. *Briefing* Mahalini
2. *Briefing* Armada
3. *Briefing* GAC
4. *Briefing* Rizky Febian
5. *Briefing* Sheryl Sheinafiya
6. *Briefing* Mikha Tambayong
7. *Briefing* Super Girlies
8. *Briefing* Chakra Khan

3.2.2 Produksi

1. Menginformasikan mengenai topik yang telah dipersiapkan kepada penyiar

Sebelum melakukan siaran dan merekam *voice track*, sebagai asisten produser, praktikan wajib melakukan *briefing* mengenai tema atau topik per tiap-tiap segmen. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan ide dan mengembangkan ide menjadi lebih kreatif lagi untuk diverifikasi sebelum penyiar melakukan rekaman *voice track*. Pemberian topik dan informasi selalu dilakukan di dalam ruang siaran.

2. Mengawasi penyiar ketika melakukan siaran



Gambar 3. 2 Praktikan Mengawasi Penyiar dan Penyiar Tamu
Sumber: Dokumentasi Pribadi Praktikan, 2023

Dalam proses produksi, praktikan selalu mengawasi penyiar saat siaran di dalam ruang siaran guna menjaga kelangsungan siaran. Praktikan harus menjaga dan memperhatikan penyiar pada *tapping* atau *on air*. Praktikan harus membantu penyiar dalam mengantisipasi terjadinya kesalahan. Misalnya mengenai aplikasi RCS, mengenai topik siaran, sesi telepon dengan *caller*, dan harus mendengarkan dengan teliti topik pembicaraan siaran agar memudahkan praktikan dalam melakukan editing audio dan dapat menghemat waktu saat proses produksi.

3. Melakukan Editing (*Online* dan *Offline*)

a. Opening

Opening merupakan *voice track* yang terpenting untuk dibuat dengan tujuan untuk membuka percakapan dan menyapa audiens saat jam tayang siaran baru saja dimulai. Opening akan dilakukan dengan nada yang ceria ataupun nada-nada dengan *voice acting* seperti “ngantuk” karena penyiar melakukan siaran di pagi hari. Opening harus bersifat membangun semangat dan energi pagi, karena siaran pagi merupakan siaran *prime time* dimana pendengar paling banyak mendengarkan radio adalah di pagi hari. Maka dari itu, penyiar akan melakukan editing dengan cara yang baik dan rapih, tidak terlalu banyak jeda dengan fase tempo yang cenderung cepat agar pendengar tidak memindahkan gelombang siaran ke radio lain dan merasa disapa oleh penyiar khususnya jika ingin melaksanakan kegiatan pagi seperti pergi ke kantor. Opening merupakan *voice track* harian yang akan selalu diedit oleh praktikan setiap harinya.

b. Organik

Organik merupakan salah satu teknik siaran yang selalu digunakan. *Voice track* organik merupakan *voice track* yang berisi tentang percakapan kasual mengenai kehidupan sehari-hari. Percakapan-percakapan tersebut berupa podcast singkat yang berisi percakapan sehari-hari dengan tujuan untuk merangkul pendengar agar pendengar akan merasakan kedekatan dan berkenaan dengan latar belakang kehidupan audiens. Maka dari itu, sama seperti dengan opening, organik merupakan *voice track* harian yang akan selalu diedit oleh praktikan setiap harinya.

c. Rewind

Rewind adalah *voice track* yang berisi tentang *review* atau percakapan di hari sebelumnya. Rewind bertujuan untuk memberitahu audiens mengenai hal-hal yang baru saja terjadi kemarin, sehingga pendengar dapat mengingat konten siaran di hari sebelumnya. Rewind merupakan *voice track* harian yang akan selalu diedit oleh praktikan setiap harinya. Praktikan akan selalu memastikan bahwa *voice track* yang diedit telah sesuai dengan konten di hari sebelumnya.

d. Teaser

Teaser adalah *voice track* yang bertujuan untuk memberikan cuplikan mengenai segmen yang akan masuk selanjutnya. Segmen yang memiliki teaser adalah segmen harian seperti Jajal Dagangan dan Salah Sambung. Praktikan harus memastikan bahwa editan *voice track* mirip dengan organik, yaitu membawa keaslian mengenai percakapan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, praktikan harus lebih jeli dalam membedakan teaser dan organik dalam proses editing.

e. Masuk (*bridging*)

Setelah ada teaser, selalu ada 'masuk' atau *bridging*. 'Masuk' adalah sebutan untuk *bridging* segmen yang akan selanjutnya disiarkan. Namun, hanya ada satu segmen yang menggunakan *voice track* 'masuk' yaitu segmen Salah Sambung. *Voice track* ini bersifat lebih singkat karena hanya mempersembahkan atau memberitahukan segmen apa yang akan disiarkan. Maka dari itu, dalam proses produksi praktikan lebih mudah untuk melakukan editing *voice track* "masuk salsam" karena cenderung lebih singkat. *Voice track* 'masuk' merupakan *voice track* harian yang akan selalu diedit oleh praktikan setiap harinya.

f. Ad-libs (Iklan)

Ad-libs atau iklan merupakan *voice track* yang berisi iklan berbayar dari perusahaan-perusahaan yang ingin mempromosikan produk mereka melalui radio. Perusahaan-perusahaan yang memiliki kerja sama untuk mempromosikan produk mereka adalah Hyundai, Teh Pucuk Harum, Bank BTN, Indosat Pasar Ramadan, dan lain sebagainya. Dalam proses editing ad-libs, praktikan harus sangat berhati-hati agar iklan yang direkam oleh penyiar telah sesuai dengan naskah. Praktikan harus memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan penyiar saat melakukan rekaman *voice track*. Oleh karena itu, editing *voice track* merupakan editing yang wajib dilakukan secara hati-hati oleh praktikan agar sesuai dengan naskah sehingga informasi dapat disampaikan. Ad-libs merupakan *voice track* yang akan selalu diedit oleh praktikan setiap harinya karena kerja sama perusahaan dengan radio Gen FM terlampau cukup banyak.

g. Best Cut



Gambar 3. 3 Praktikan Melakukan Editing Best-Cut dengan Audacity
Sumber: Dokumentasi Pribadi Praktikan, 2023

Pada bagian *best cut*, praktikan wajib mengambil percakapan yang menarik, seru, lucu, dan membuat masyarakat penasaran serta lebih tertarik untuk mendengarkan siaran Gen FM. *Best cut* adalah salah satu *voice track* yang digunakan untuk menarik minat audiens berisi tentang topik harian dengan *caller*, yang kemudian akan diedit sedemikian rupa dengan *background* dan dengan intro yang telah dibuat oleh penyiar. Hampir sama seperti *rewind*, *best cut* merupakan cuplikan siaran sebelumnya namun disiarkan di hari yang sama pada siang hari dan sore hari. Dalam proses editing *best cut*, praktikan akan melakukan editing dengan cara *online*, namun kebanyakan dengan cara *offline*. Dalam seluruh proses editing, praktikan bukan hanya menggunakan RCS namun praktikan wajib menguasai aplikasi *Adobe Audition*. Praktikan mampu melakukan editing menggunakan aplikasi tersebut sehingga mempermudah proses produksi.

h. Podcast

Podcast adalah *voice track* yang dibuat bersama dengan para bintang tamu yang datang ke radio Gen FM. Biasanya, *podcast* dalam radio berisikan tentang promosi lagu artis atau penyanyi, promosi film, promosi *comeback*, dan lain sebagainya. Dalam proses editing *podcast*, praktikan wajib menggunakan aplikasi editing *Adobe Audition* karena *voice track* berdurasi cukup panjang. Selain itu, praktikan juga harus cerdas dalam

menentukan alur editing agar informasi penyiar dan bintang tamu dapat tersampaikan dengan baik dan benar.

i. Salah Sambung (SALSAM)

Dalam proses produksi Salah Sambung, praktikan harus mahir dalam membuat alur cerita yang menarik dan lucu. Tempo editing yang dilakukan harus sesuai dengan *mood* atau suasana siaran khususnya dalam percakapan bersama korban SALSAM. Dalam mengedit SALSAM, praktikan harus mampu mengubah alur cerita dengan mengambil bagian-bagian penting dan menarik sehingga seru untuk didengarkan pendengar. Alur SALSAM harus terdapat opening hingga klimaks yang menyenangkan hati pendengar untuk menontonnya. Maka dari itu, praktikan wajib menguasai cara untuk mengedit dan menganalisis hal-hal apa saja yang dapat masuk ke dalam alur *voice track* SALSAM. Segmen SALSAM selalu ada setiap harinya, namun saat bulan ramadan, SALSAM ditiadakan dan diganti dengan segmen KUPIAH. Proses editing Salah SALSAM juga dilakukan menggunakan *Adobe Audition* karena memiliki durasi yang panjang.

j. Jajal Dagangan

Dalam melakukan editing jajal dagangan, praktikan wajib menguasai bagaimana cara mengedit untuk keperluan promosi. Hal yang dimaksud adalah bagaimana cara praktikan untuk mengedit *voice track* promosi dagangan harus dapat menarik pelanggan dan sebisa mungkin sesuai dengan klaim dan promosi produk UMKM yang mengikuti program jajal dagangan. Dengan kemampuan editing dalam mempersingkat *voice track*, praktikan wajib mengetahui detail-detail penting dalam promosi yang dimiliki oleh pengusaha UMKM. Biasanya, *voice track* jajal dagangan harus dibuat maksimal 5 menit. Maka dari itu, praktikan wajib memiliki kemahiran dalam memilah hal-hal penting sesuai kebutuhan pada proses editing di bagian produksi. *Voice track* ini ada setiap harinya. Proses editing Jajal Dagangan juga dilakukan menggunakan *Adobe Audition* karena memiliki durasi yang panjang

k. Jajal Lagu

Ketika melakukan editing jajal lagu, praktikan hanya harus memiliki kemampuan dalam memilah dan mendengarkan secara detail *voice track*

jajal lagu. Hampir mirip seperti jajal dagangan, *voice track* jajal lagu harus diedit dengan memilih hal-hal yang seru untuk promosi lagu. *Voice track* ini ada setiap harinya, namun saat bulan ramadan, jajal lagu intensitasnya dikurangi dan lebih sering memilih lagu-lagu yang berkaitan dengan lagu ramadan/rohani. Proses editing Jajal Lagu juga dilakukan menggunakan *Adobe Audition* karena memiliki durasi yang panjang.

l. TerKam (Teruntuk Kamu)

Pada segmen ini, praktikan harus bisa melakukan editing dengan memilih hal-hal yang memiliki *emotional stage*. Karena *caller* akan menceritakan cerita dengan runtut, maka praktikan harus bisa membuat cerita tersebut runtut namun juga memiliki pembuka hingga klimaks dan penutup yang dapat memberikan kehangatan bagi pendengar. Proses editing TERKAM juga dilakukan menggunakan *Adobe Audition* karena memiliki durasi yang panjang.

m. MisTis

Pada segmen MisTis, praktikan melakukan editing dengan cara yang mirip seperti TerKam. Praktikan harus mampu memilah hal-hal yang dibutuhkan untuk membangun suasana dan memberikan warna mengenai cerita-cerita romantis yang dimiliki oleh audiens. Praktikan menggunakan aplikasi RCS dan *Adobe Audition* tergantung kebutuhan editing audio.

n. Topik Harian

Pada segmen Topik Harian, praktikan melakukan editing menggunakan *Adobe Audition*. Biasanya, *caller* topik harian berjumlah 2-3, maka dari itu, praktikan harus mampu menghemat waktu dan fokus dalam mengerjakan editing topik harian karena dari waktu penyiar melakukan rekaman, tidak lama lagi rekaman *voice track* akan segera disiarkan. Praktikan harus mampu membagi waktu dan membagi fokus agar editing topik harian dapat diselesaikan dengan cepat dan rapih.

o. KUPIAH (Kuis Pagi Berhadiah x Lazada)

Pada saat segmen ini, selain menemani penyiar pada saat siaran, praktikan juga harus membantu penyiar dalam mempersiapkan pertanyaan dari LAZADA. Editing yang dilakukan untuk mengedit KUPIAH adalah dengan aplikasi *Adobe Audition* karena aplikasi ini membantu praktikan untuk melakukan editing. Praktikan juga harus memperhatikan tempo *voice*

track KUPIAH agar durasi tidak terlalu panjang dan tidak *overtime*. Praktikan harus memastikan bahwa sesi kuis berjalan dengan seru dan selalu ditempatkan di akhir waktu jam siaran *on air* untuk menutup sesi hari ini khususnya di bulan ramadan.

p. TTS (Tiba-Tiba Sinetron)

Tiba-Tiba Sinetron atau TTS merupakan segmen yang ada sebanyak 2 kali dalam seminggu. TTS merupakan drama audio yang dibuat naskahnya oleh praktikan dan produser untuk kemudian dibawakan oleh penyiar dan juga penyiar tamu. Jika terdapat bintang tamu, penyiar tamu juga biasanya ikut serta dan berperan dalam drama audio TTS. Proses pembuatan naskah dan editing *cut-to-cut* dilakukan oleh praktikan sesuai dengan naskah agar drama audio dapat disiarkan ke publik untuk menjadi hiburan pendengar.

q. Tanya Hifdzi

Segmen ini merupakan segmen yang muncul saat penyiar tamu yaitu Hifdzi Khoir melakukan siaran di Gen FM. Tanya Hifdzi merupakan segmen yang berisi tentang audiens yang bertanya kepada Hifdzi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang *nyeleneh* atau pertanyaan lucu-lucuan yang ditanyakan kepada Hifdzi. Pertanyaan yang diberikan misalnya seperti “Kenapa Ikan Ga Kembang Padahal Minum Air Terus?”. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab oleh Hifdzi dengan logika yang dijadikan bahan bercandaan, namun tetap tidak menyalahi aturan-aturan siaran sehingga tidak mengandung SARA.

4. Melakukan *mixing lagu* atau siaran



Gambar 3. 4 Praktikan Melakukan *Mixing Lagu* di Aplikasi RCS
Sumber: Dokumentasi Pribadi Praktikan, 2023

Mixing dilakukan di aplikasi RCS. *Mixing* bertujuan untuk menggabungkan hasil audio yakni *voice track* rekaman agar dapat memiliki efek *fade* dan audio tidak patah saat pergantian *voice track*. Lagu akan di *mix* dengan *voice track* dengan cara membuat lagu muncul langsung saat vocal lagu dimainkan. *Mixing* lagu juga dilakukan guna memberikan keselarasan agar *voice track* dan tema lagu sesuai dan berkesinambungan. Lagu yang terdapat di RCS telah dipilih oleh *music director* Gen FM.

5. **Memilih konten apa saja yang naik dan disiarkan dalam RCS**

Dalam pemantauan RCS, *exact time maker* menunjukkan waktu siaran dan waktu-waktu *voice track* dan lagu secara detail. Dalam proses produksi, praktikan dan produser sering kali mengalami kendala yaitu terjadinya *overtime*. Dalam penyiaran radio khususnya program Semangat Pagi, terdapat jeda-jeda waktu atau waktu pasti naiknya suatu ad-libs yang tidak dapat diubah. Hal tersebut harus diprioritaskan karena ad-libs merupakan bentuk kerja sama radio dengan klien atau perusahaan. Maka dari itu, pemantauan RCS dilakukan untuk memilih konten apa saja yang bisa naik dan disiarkan. Praktikan harus mampu memilih dan membuat *voice track* menjadi lebih singkat sehingga tidak terjadi *over time*. Jika *over time* terjadi, maka produser akan mendapatkan teguran dari PT Mahaka Radio Integra karena dapat mengganggu kualitas siaran dan relasi dengan klien atau perusahaan.

6. **Mengerjakan *report* mingguan**

Report atau laporan mingguan adalah laporan yang harus dibuat oleh produser yang akan diberikan kepada pihak MARI agar mereka mengetahui detail segmen dan konten apa saja yang terdapat di dalam program Semangat Pagi Gen FM. Dalam *report* mingguan berisi tentang tanggal dan hari siaran (Senin-Jumat) yang berisi detail segmen dan topik yang dibahas. Misalnya di hari senin, topik apa yang muncul dan dibicarakan. Siapa yang menjadi *caller* dan isi pembicaraannya membahas tentang apa, dan lain sebagainya. *Report* dikerjakan dalam bentuk tabel untuk memudahkan produser dan praktikan mengerjakan *report*. Maka dari itu, praktikan harus melakukan pengecekan di RCS dalam 1 minggu, dan biasanya *report* dilakukan di hari Jumat.

7. Membuat Video Jajal Dagangan Untuk Instagram @Gen987FM



Gambar 3. 5 Praktikan Membuat Video Jajal Dagangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi Praktikan, 2023

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, praktikan membantu produser dalam program Jajal Dagangan. Program jajal dagangan membutuhkan promosi dalam Instagram Gen FM. Bukan hanya sesi telepon dengan *caller* untuk mempromosikan dagangannya secara verbal, namun segmen jajal dagangan bertujuan untuk membuat video promosi bersama penyiar dengan berbagai dagangan UMKM yang telah menjadi *caller*. Pada proses produksi, praktikan membantu penyiar untuk menjadi *videographer* dalam pembuatan video promo jajal dagangan yang kemudian akan dikirimkan kepada *Online Content Producer* bersamaan dengan detail nama dagangan dan nama Instagram/*e-commerce* pemilik UMKM yang mengikuti program jajal dagangan.

8. Membuat, Menghubungi, dan Mengumpulkan Data Pemenang KUPIAH

Segmen KUPIAH adalah segmen yang memiliki pemenang di setiap harinya. Pemenang-pemenang tersebut akan dihubungi oleh praktikan untuk memberikan informasi personal seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), NPWP, Nama Lengkap, Nomor Telepon, dan Alamat e-mail. Praktikan wajib mencatat seluruh pemenang dalam bentuk excel dan akan dilaporkan setiap harinya. Selain itu, dalam *report* tersebut terdapat jumlah hadiah yang dimiliki oleh pemenang. Biasanya, total hadiah yang didapatkan oleh pemenang adalah Rp.987.000. Dibeberapa kesempatan, KUPIAH x LAZADA memberikan hadiah yang lebih besar lagi yakni

Rp.3.987.000. Tujuan data ini dikumpulkan oleh praktikan adalah agar MARI dan Gen FM akan memberikan hadiah tersebut dan mempermudah proses pencairan hadiah agar dapat bermanfaat bagi pemenang.

9. **Menjadi *runner* pada acara Gen On Track Live x ARMADA**

Pada Februari 2023 lalu, Gen FM mengadakan event konser live music di Kopi Bajawa Kemang dengan bintang tamu band Armada. Praktikan bertugas untuk menjadi *runner* dalam acara tersebut. Tugas *runner* adalah untuk membantu keperluan MC, keperluan bintang tamu, keperluan audiens yang diundang, dan lain sebagainya. Pada saat itu, praktikan bertugas untuk menghubungi dua orang fans Armada yang akan diundang untuk datang ke acara tersebut dan menginformasikan mengenai detail-detail acara seperti waktu dan tempat acara. Selain itu, praktikan melakukan *briefing* ke fans yang terpilih agar menunggu informasi lebih lanjut mengenai acara. Selain itu, praktikan juga membantu MC dan produser untuk membuat properti yang dibutuhkan oleh MC.

3.2.3 **Pekerjaan Tambahan**

Selain mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam proses pra produksi dan produksi, selama menjalani Kerja Profesi di PT Mahaka Radio Integra, praktikan juga mengerjakan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh pihak MARI yang bertujuan untuk memberikan *output* yang baik bagi perusahaan. Praktikan juga mendapatkan tugas dan tanggung jawab yang masih berkaitan dengan jurnalistik penyiaran dan jurusan Ilmu Komunikasi khususnya jurnalistik penyiaran. Tugas dan tanggung jawab tambahan yang diberikan oleh MARI kepada praktikan diantaranya adalah:

1. **Menjadi talent sebagai pemeran pembantu di program SIPS (Si Paling Siaran)**

Si Paling Siaran (SIPS) adalah program gabungan semua radio di gedung PT Mahaka Radio Integra Tbk yang berkolaborasi untuk menciptakan siaran yang seru dan baru. Pada tanggal 14 Februari 2023 lalu yang bertempat pada hari kasih sayang atau Valentine, Jak FM, Mustang, Gen FM, Kis FM, Most FM dan HOT FM berkolaborasi dan siaran bersama dengan tema "Klinik Cinta". Dalam drama audio yang bersifat organik ini, terdapat bintang tamu yang menjadi dokter dan suster yang menjadi MC

saat acara. Program itu memberikan hiburan berupa permasalahan-permasalahan pasangan (yang diperankan oleh penyiar dari masing-masing radio) mengenai cinta mereka. Pada saat acara SIPS, praktikan menjadi kameo atau pemeran pembantu yang bertugas untuk mengantarkan resep dan obat yang dibutuhkan oleh dokter dan suster cinta. Praktikan menggunakan pakaian perawat dan akan masuk ke dalam setiap segmen untuk mengantarkan pesanan yang dibutuhkan. Acara ini disiarkan di platform Instagram masing-masing radio dan juga disiarkan melalui kanal YouTube MARI. Program ini disiarkan secara langsung dan dapat ditonton saat siaran live SIPS berlangsung.

2. Talent media sosial Gen 98.7 FM

a. Konten Chuaks Battle Bersama GAC di akun Instagram Gen FM

Pada konten yang dirilis pada tanggal 12 Maret ini berisi tentang *quotes* nyeleneh yang diakhiri dengan kata "*Chuaks*". Pada konten ini, praktikan membantu OCP (Online Content Producer) untuk membantu pembuatan video Chuaks dengan menjadi videografer sementara.

b. Konten Menari Bersama Penyiar Gen FM dengan lagu Mahalini di akun Instagram Gen FM

Pada konten yang dirilis pada tanggal 21 Februari 2023, praktikan menjadi talent dalam video untuk melakukan tarian ala *tiktok* dengan lagu Mahalini. Pada saat ini, praktikan berjoget bersama dengan Sinyorita dan Kemal, dan membantu dalam pembuatan gerakan tarian agar dapat menghibur audiens di Instagram Gen FM.

c. Konten "Di Brief Produser VS Anak Magang" di akun Instagram Gen FM

Pada konten yang dirilis pada tanggal 14 Februari 2023, praktikan menjadi talent video Instagram untuk menjadi 'anak magang' yang diterima idenya oleh Kemal Mochtar yang berperan sebagai penyiar genit. Dalam pembuatan video ini, praktikan diwajibkan untuk melakukan *acting* agar sesuai dengan alur cerita yang telah dibuat oleh produser dan OCP untuk memberikan hasil yang baik.

d. Edit Konten "Sahur Ngawur"

Siaran "Sahur Ngawur" adalah siaran yang dibuat untuk menemani makan sahur masyarakat muslim di Indonesia yang melaksanakan puasa di bulan

ramadan. Sahur Ngawur disiarkan pukul 3-4 setiap hari saat bulan Ramadan. Saat puasa terakhir, siaran “Sahur Ngawur” dilakukan dengan cara *tapping*. Saat siaran terakhir, praktikan membantu produser untuk melakukan editing Sahur Ngawur agar dapat disiarkan saat bulan ramadan berakhir khususnya pada sahur terakhir bulan ramadan 2023.

e. Membuat *script writer* Jajal Of The Month Februari

Pada segmen Jajal Dagangan UMKM, terdapat pemenang yang dipilih secara bulanan dan diundang ke Gen FM untuk kemudian membuat video promosi yang akan dipublis ke Instagram Gen FM. Dalam hal ini, praktikan membantu produser dalam membuat *script writer* atau naskah untuk Jajal of the Month Februari. Naskah audio tersebut dibuat oleh praktikan untuk mempermudah penyiar dalam membuat audio untuk video Jajal of The Month. Jajal Of The Month bulan Februari 2023 dimenangkan oleh @dimplescake dan dipublis di feed Instagram Gen FM pada tanggal 22 Februari 2023.

f. Menjadi *caller dummy* di radio MARI lainnya

Caller dummy adalah *caller* yang dipilih untuk melakukan *voice acting* jika produser kesulitan mencari atau menghubungi *caller* asli. *Voice acting* dilakukan praktikan pada segmen radio lain seperti topik harian di radio Mustang 88.0 FM dan juga JAK 101 FM. Praktikan membantu produser kedua radio tersebut untuk kemudian menjadi *dummy* dan membawakan suatu cerita asli dan tetap berusaha membuat cerita tersebut menjadi organik atau asli.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam kegiatan Kerja Profesi, praktikan mengalami beberapa kendala yang dialami dalam mengerjakan suatu tugas dan tanggung jawab sebagai asisten produser. Berikut merupakan kendala yang dialami oleh praktikan diantaranya:

3.3.1 Kendala Tahap Pra Produksi

1. Pada awal mempelajari aplikasi RCS, praktikan merasa kesulitan untuk mengerti fitur-fitur yang baru saja dikenalkan oleh produser.
2. Praktikan cukup kesulitan dalam mencari *caller* jika terdapat topik baru dan *engagement* instagram Gen FM sedang rendah sehingga sedikit dari audiens yang menjawab untuk menjadi *caller*.

3. Jika waktu yang tersedia sangat singkat, hal tersebut berpengaruh pada ketersediaan sumber yang dipilih sebagai topik dan tema.

3.3.2 Kendala Tahap Produksi

1. Ketika sedang memantau RCS dan melakukan editing online, RCS sering kali tidak dapat berfungsi dengan baik dikarenakan permasalahan teknis.
2. Jika penyiar tidak melakukan *tapping* untuk esok hari, maka editing online yang akan segera tayang dalam waktu singkat harus dipercepat.
3. Ketika sedang ingin menelpon *caller* untuk sebuah segmen, sering kali telepon *caller* terputus karena koneksi sehingga membuat praktikan harus melakukan telepon berulang kali atau mencari *caller* baru.
4. Dalam editing offline yang memiliki durasi panjang, terkadang praktikan kesulitan untuk memilih bagian percakapan apa saja yang dapat dipilih dan disusun agar tetap berurutan dan berkesinambungan dengan percakapan sebelumnya.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Hadirnya kendala yang muncul pada saat pra produksi dan produksi tidak menjadi hambatan untuk praktikan melakukan tugas dan tanggung jawab yang hadir. Praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara berikut:

3.4.1 Cara Menghadapi Kendala Pada Tahap Pra Produksi

1. Seiring dengan berjalannya waktu pengerjaan Kerja Profesi waktu, hanya dalam kurang dari 1 minggu praktikan telah dengan lancar mengerjakan editing online dan melakukan mixing lagu. Praktikan berusaha untuk memahami dan memperhatikan produser dalam mengoperasikan aplikasi RCS. Jika praktikan masih mengalami kebingungan, praktikan secara tanggap bertanya kepada produser, asisten program direktor atau program direktor mengenai bagaimana cara untuk mengoperasikan fitur RCS.
2. Jika praktikan kesulitan mencari *caller* atau jumlah *caller* yang dibutuhkan masih kurang dari yang seharusnya, *caller* akan menggunakan *caller dummy*. *Caller dummy* adalah *caller* yang melakukan *voice acting* dengan cerita asli dari audiens maupun dari kerabat dan tim PT Mahaka Radio Integra mengenai topik/segmen yang ingin dibicarakan. Jika kerabat dari radio lain yang berada di PT Mahaka Radio Integra memiliki cerita yang sesuai, maka pekerja dari radio lain tersebut akan menjadi *caller* untuk

menutupi kekurangan *caller*. Jika hal tersebut dilakukan, praktikan berhasil membuat percakapan dua arah dengan audiens tetap organik dan dapat diterima oleh publik dengan baik.

3. Jika praktikan kesulitan untuk mencari ide dan topik dalam waktu singkat, praktikan akan melakukan *brainstorming* dan mencari dari berbagai sumber hal apa yang dapat dijadikan topik di hari ini secara cepat. Jika di sosial media sulit ditemukan hal yang menarik, maka praktikan tidak segan untuk bertanya mengenai ide-ide kreatif terhadap rekan kerja yang lebih berpengalaman daripada praktikan.

3.4.2 Kendala Tahap Produksi Pada Tahap Produksi

1. Untuk mengatasi kendala ketika RCS tidak dapat dioperasikan karena terjadi *error*, praktikan meminta tolong kepada bagian teknisi secara langsung dan melakukan konfirmasi dengan produser serta penyiar agar kendala dapat segera diselesaikan sehingga proses siaran berjalan dengan lancar.
2. Jika terdapat kendala dalam melakukan editing di waktu yang singkat karena penyiar belum melakukan *tapping*, praktikan akan melakukan editing secara cepat dan dengan fokus yang tinggi. Selain itu, praktikan akan bekerja sama dan berbagi tugas dengan produser agar pekerjaan cepat terselesaikan.
3. Jika telepon dengan *caller* terputus, praktikan harus dengan cepat membantu penyiar untuk kembali menelpon *caller*. Jika *voice track* dengan *caller* masih direkam, maka pada proses editing online dan offline diperlukan tingkat kejelian yang lebih tinggi dalam mendengarkan *voice track*.
4. Dalam editing offline yang memiliki durasi panjang, praktikan akan meningkatkan fokus dan lebih jeli serta teliti agar editan percakapan *voice track* berdurasi panjang tetap rapih dan berkesinambungan. Selain itu, keselarasan cerita dan informasi yang disampaikan harus diprioritaskan agar pendengar dapat mengerti mengenai topik yang dibahas.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Melalui program Semangat Pagi Gen FM, sebagai Asisten Produser praktikan dapat mengetahui proses produksi siaran radio dari awal hingga akhir.

Praktikan mengetahui detail-detail penting yang dilakukan pada saat melakukan produksi radio dimulai dari proses pra produksi dan proses produksi. Praktikan juga mengetahui pasca produksi, namun tidak diikutsertakan pada proses evaluasi karena praktikan hanya bertugas sebagai asisten produser. Kemudian, praktikan mengetahui bahwa tidak semua teori yang dipelajari di mata kuliah yang mempelajari tentang radio dipergunakan secara sungguh-sungguh, namun teori-teori tersebut menjadi dasar dan landasan sehingga pada proses produksi, praktikan dan pekerja akan melakukan pekerjaan dengan lebih mudah. Praktikan mengetahui ilmu-ilmu baru yang terdapat di dalam lapangan yang berkaitan dengan efisiensi waktu. Misalnya ilmu mengenai *tapping* yang dilakukan penyiar untuk menghemat waktu siaran sehingga tidak dikejar oleh jam on air saat proses produksi. Proses *tapping* yang dilakukan mempermudah praktikan untuk mengembangkan ide dan dapat bekerja dengan baik karena tidak terbatas oleh waktu yang sangat sempit. Selain itu adanya *caller dummy* yang melakukan *voice acting* untuk mempermudah praktikan mencari *caller* jika waktu yang tersedia terlalu sempit.

Praktikan dapat mengaplikasikan teori dalam mata kuliah tertentu khususnya mata kuliah produksi audio visual dan penyiaran sehingga membantu praktikan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab sebagai asisten produser. Maka dari itu, praktikan menemukan keterkaitan antara mata kuliah yang telah dipelajari, bahwa mata kuliah tersebut memiliki keterkaitan dengan proses dan peran kerja asisten produser. Dalam proses penyiaran, kerjasama tim dengan pekerja lain terutama produser membuat praktikan lebih mengerti bagaimana sistem membangun relasi, membangun budaya kerja yang positif, efektif, dan efisien, sehingga tugas dan tanggung jawab dapat diselesaikan dengan baik tanpa meningkatkan rasa stress yang banyak. Praktikan mengetahui bahwa relasi dan bagaimana cara berkomunikasi sangat penting untuk diterapkan dalam lingkungan kerja, agar budaya dan lingkungan kerja menjadi positif.

Proses produksi yang sangat berpacu oleh waktu membuat praktikan dapat berpikir dan mencari ide dalam keadaan genting dan cepat, sehingga membantu praktikan untuk memaksimalkan pembuatan ide-ide kreatif yang dibutuhkan dalam suatu segmen radio. Praktikan mengetahui bahwa proses siaran radio tidak mudah, namun dengan keahlian dan fokus tugas tersebut dapat terselesaikan. Praktikan mengetahui bahwa saat ini, radio masih eksis di dunia massa dan masih

ramai diperbincangkan oleh khalayak. Praktikan juga mengetahui bahwa membangun engagement dengan khalayak seperti komunikasi dua arah adalah suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan agar radio tetap memiliki pendengar.

Praktikan mengetahui bahwa dalam beberapa kondisi tertentu, kerja sama tim dibutuhkan dalam proses produksi suatu konten siaran. Terbukti dari ketika praktikan membantu untuk mengerjakan tugas-tugas lain yang berada diluar tanggung jawab praktikan sebagai asisten produser seperti menjadi talent acara atau membantu tugas online content producer dalam memproduksi digital content. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan output sehingga memiliki hasil yang lebih baik lagi. Praktikan mengetahui bahwa bekerja di radio membutuhkan kecerdasan emosional, dimana seluruh pekerja dan penyiar sering kali melakukan candaan untuk meningkatkan ide-ide kreatif yang relevan saat ini. Hal tersebut juga dilakukan untuk membuat suasana dan budaya kerja menjadi lebih santai namun juga kreatif dan inovatif. Praktikan juga lebih mengerti bahwa komunikasi adalah suatu hal yang paling penting saat mengalami kendala sehingga semua pekerjaan lebih cepat untuk terselesaikan. Maka dari itu, praktikan mengetahui bahwa peran dan proses kerja yang dilakukan selama menjalani Kerja Profesi di Gen FM memberikan pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat khususnya dalam konteks penggambaran dunia kerja sesungguhnya.